

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki dan memahami suatu permasalahan atau fenomena sosial dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid. Proses ini bertujuan untuk menggali kebenaran atau jawaban atas suatu isu atau masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian sosial, metode ini penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Secara umum, metode penelitian mencakup berbagai pendekatan dan teknik yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian terdiri dari:

##### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang dikaji, penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan fenomena apa adanya berdasarkan data lapangan secara mendalam. Penelitian kualitatif merupakan studi yang dilakukan dalam konteks alami dengan menggunakan berbagai metode ilmiah untuk memahami secara menyeluruh suatu fenomena berdasarkan pengalaman yang diteliti, serta meng gambarkannya melalui uraian kata-kata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai fakta, kondisi, variabel, dan fenomena yang muncul selama proses penelitian, kemudian menyajikannya secara objektif sesuai dengan kenyataan. Peneliti memilih

pendekatan kualitatif karena topik yang dikaji masih belum banyak dipahami dan permasalahan yang muncul cukup kompleks, sehingga diperlukan pengkajian yang mendalam dan menyeluruh.<sup>46</sup>

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran serta respons siswa dalam menghadapi tantangan berpikir kritis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif di lingkungan Pendidikan kejuruan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurun waktu tiga bulan, yaitu di bulan Juni sampai bulan Agustus. Lokasi pelaksanaan penelitian berada di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jalan Kusuma Nomor 71, Kelurahan Gunungmujil, Desa Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 54316. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan relevansi dengan tujuan penelitian serta ketersediaan data yang mendukung proses pengumpulan informasi secara optimal.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah informan, yaitu individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan objek penelitian. Informan berperan sebagai sumber data utama karena dapat

---

<sup>46</sup> Eka Sartika, 'Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi', *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11.2 (2021), pp. 173–82.

memberikan informasi yang mendalam dan relevan terkait dengan penelitian.

Berikut adalah subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti:

### **1. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menggali informasi mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa di SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran berbasis digital dapat memengaruhi tingkat motivasi siswa dalam proses belajar siswa di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

### **2. Peserta Didik**

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi terkait pengalaman belajar dalam menggunakan model pembelajaran menggunakan media digital. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kelas untuk melihat, mengamati, dan menganalisis tingkat efektivitas penerapan model pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode kualitatif deskriptif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih dalam dari para

informan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memahami situasi secara langsung melalui keterlibatan di lapangan. Sementara itu, analisis dokumen berguna untuk menelusuri latar belakang serta konteks dari data yang sudah tersedia.<sup>47</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, observasi memegang peran penting sebagai salah satu teknik dasar yang digunakan sejak tahap awal pelaksanaan penelitian. Salah satu bentuk awal dari observasi ini dikenal dengan istilah *grand tour observation*, yang bertujuan memberikan gambaran umum terhadap konteks yang sedang diteliti. Metode observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap berbagai elemen yang relevan, seperti objek penelitian, kondisi lingkungan, dinamika situasi, proses yang berlangsung, maupun perilaku para individu yang terlibat.<sup>48</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian kualitatif deskriptif memiliki perbedaan dengan wawancara lain seperti untuk rekrutmen karyawan atau seleksi mahasiswa baru. Wawancara ini merupakan percakapan terarah dengan tujuan khusus, sering diawali dengan pertanyaan informal dan berlangsung dalam suasana yang bisa bersifat informal maupun formal. Berbeda dengan percakapan biasa, wawancara penelitian bersifat satu

---

<sup>47</sup> Arif Rachman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, 2024.

<sup>48</sup> Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), pp. 15–22, doi:10.33369/joll.4.1.15-22.

arah untuk menggali informasi dari partisipan. Hubungan antara peneliti dan partisipan pun cenderung asimetris, karena peneliti mengarahkan pembicaraan untuk menemukan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan. Penjelasan lebih lanjut mencakup jenis wawancara, tipe pertanyaan, durasi, serta prosedur pelaksanaannya. Ini penting agar pembaca memahami proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang umumnya menggunakan wawancara tidak terstruktur atau semi terstruktur (Holloway & Wheeler, 1996). Wawancara tidak berstruktur adalah jenis wawancara yang bersifat informal dan tidak mengikuti format atau standar tertentu. Wawancara ini biasanya dimulai dengan pertanyaan umum yang mencakup topik luas sesuai dengan fokus penelitian. Meskipun tidak memiliki susunan pertanyaan yang tetap, wawancara ini tetap mengacu pada kata kunci, agenda, atau daftar topik yang ingin dibahas selama proses wawancara.<sup>49</sup>

Peneliti berencana untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Bapak Mahbub Hasan, S.Pd.I. serta ketua kelas XI TKJ A Rosita Ma'watul Hasanah dan anggotanya Tika Yuniarti serta siswa yang kurang aktif. Hal ini sebagai bagian dari upaya pengumpulan data kualitatif. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali secara mendalam pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka terkait penggunaan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar. Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat

---

<sup>49</sup> Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), pp. 35–40, doi:10.7454/jki.v11i1.184.

memahami sejauh mana media digital berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas penggunaannya di lingkungan sekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting untuk didukung oleh dokumentasi dalam bentuk foto, video, dan rekaman VCD. Dokumentasi semacam ini memiliki fungsi penting sebagai alat verifikasi atau pengecekan terhadap data yang telah diperoleh. Dengan adanya dokumentasi visual dan audiovisual, peneliti dapat memastikan keakuratan serta keaslian informasi yang dikumpulkan di lapangan.<sup>50</sup>

### D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu aspek krusial dalam sebuah penelitian ilmiah karena menentukan tingkat kebenaran dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, pembahasan mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data menjadi sangat penting agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun praktis. Makalah ini disusun dengan tujuan untuk mengkaji dan memahami berbagai teknik yang digunakan peneliti dalam memastikan keabsahan data pada penelitian ilmiah.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8.2 (2014), pp. 177–1828 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>>.

<sup>51</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), pp. 53–61, doi:10.61104/jq.v1i1.60.

Pendekatan yang dipakai dalam penulisan makalah ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan menghimpun berbagai sumber tertulis yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun artikel akademik yang berkaitan dengan topik keabsahan data. Selanjutnya, proses analisis data dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data untuk menyaring informasi yang penting dan relevan, penyajian data untuk menyusun hasil kajian agar lebih sistematis, serta penarikan kesimpulan sebagai sintesis akhir dari pembahasan. Dengan metode tersebut, makalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah serta langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mewujudkannya.<sup>52</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna.<sup>53</sup>

Langkah analisis data meliputi:

---

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> Perspektif Spradley and Miles Huberman, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.2 (2024), pp. 77–84.

### **1. Pengumpulan Data**

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan sebagai sumber data utama. Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk dianalisis dan digunakan dalam menarik kesimpulan dalam suatu penelitian ilmiah. Proses ini memiliki peran penting karena berkaitan dengan keakuratan, relevansi, dan kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi sebanyak mungkin melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. *Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan salah satu tahap dalam analisis data. Data yang diperoleh dari lapangan sering kali berjumlah besar, sehingga perlu disaring agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan tetap berada dalam batas ruang lingkup studi. Proses ini membantu memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah pengumpulan data berikutnya. Dalam reduksi data, peneliti melakukan seleksi terhadap data yang telah dikumpulkan, memastikan bahwa hanya informasi yang relevan dengan topik penelitian yang digunakan.

### **3. Penyajian Data (*Display Data*)**

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, atau bentuk visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, metode

penyajian data yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti memahami situasi yang terjadi serta menentukan langkah selanjutnya. Selain itu, proses ini juga memudahkan pembaca dalam memahami hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

#### **4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Huberman dan Miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan bukti-bukti yang kuat guna mendukung hipotesis awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang menjelaskan sesuatu yang sebelumnya kurang jelas, setelah diperkuat dengan data atau bukti lapangan. Proses ini juga membantu mengonfirmasi hubungan antara teori, hipotesis, dan faktor penyebab suatu fenomena. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

## F. Kerangka Pemikiran

**Tabel 3.1**  
**Kerangka Pemikiran**

